

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI  
PENYEWAAN WEDDING ORGANIZER BERBASIS  
CODEIGNITER FRAMEWORK**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Hikmatunisa**

**191510065**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI  
PENYEWAAN WEDDING ORGANIZER BERBASIS  
CODEIGNITER FRAMEWORK**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:**

**Hikmatunisa**

**191510065**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hikmatunisa  
NPM : 191510065  
Fakultas : Teknik dan Komputer  
Program Studi : Sistem Informasi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

### **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN WEDDING ORGANIZER BERBASIS CODEIGNITER FRAMEWORK**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 30 Januari 2023



Hikmatunisa  
191510065

HALAMAN PENGESAHAN

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENYEWaan WEDDING  
ORGANIZER BERBASIS CODEIGNITER FRAMEWORK**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu  
syarat memperoleh gelar sarjana

Oleh

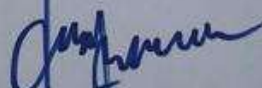
**Hikmatunisa**

191510065

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal

Seperti tertera di bawah ini

Batam, 30 Januari 2023



Rika Harman, S.Kom., M.SI.  
Pembimbing

## ABSTRAK

Rista Pelaminan menawarkan banyak sekali desain pernikahan yang disesuaikan dengan anggaran yang ditentukan. Perencana pernikahan terkadang menggunakan teknik informal untuk memesan opsi pembayaran, di mana pembeli harus datang sendiri untuk membeli paket. Iklan dan komunikasi informasi masih dilakukan dari orang ke orang, dan informasi mengenai orang yang membeli, evaluasi, dan pembayaran masih dilakukan dengan tangan dan hanya disimpan dalam buku catatan. Keamanan data menjadi terganggu, dan informasi dapat dihapus atau rusak kapan saja. Tujuannya untuk mengetahui Bagaimana merancang bangun sistem informasi penyewaan wedding organizer berbasis codeigniter framework dan mengetahui Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penyewaan wedding organizer berbasis codeigniter framework. Metode penelitian menggunakan Unified Modeling Language (UML). Hasil menunjukkan sistem ini dapat membantu calon pelanggan dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke tempat dan dengan adanya sistem ini berharap dapat membantu rista pelaminan dengan cepat mendapatkan informasi pemesanan yang terjadi dan dari efektifitas Sistem yang dibangun mampu untuk meningkatkan penjualan serta sistem yang dibangun bisa memberikan informasi, mendapatkan data pelanggan dan pemesanan yang mudah dan cepat. Kesimpulan dari penulisan ini untuk merancang bangun sistem informasi maka dibutuhkan metode penyewaan wedding organizer berbasis codeigniter framework dan untuk mengimplementasikan sistem informasi penyewaan wedding organizer berbasis codeigniter framework

**Kata kunci :** Sistem Informasi, Wedding Organizer, Website.

## **ABSTRACT**

*Rista Pelaminan offers a wide range of wedding designs that can be customized to suit any budget. Wedding planners sometimes use informal techniques to book payment options, where buyers must come in person to purchase packages. Advertising and communication of information is still done person-to-person, and information regarding purchases, evaluations, and payments is still done by hand and only kept in notebooks. Data security is compromised, and information can be deleted or corrupted at any time. The goal is to find out how to design a wedding organizer rental information system based on the codeigniter framework and find out how to implement a wedding organizer rental information system based on the codeigniter framework. The research method uses the Unified Modeling Language (UML). The results show this system can help prospective customers place orders without having to come directly to the place and with this system hoping to help rista pelaminan quickly get booking information that occurs and from the effectiveness of the system built able to increase sales and the system built can provide information, get customer data and easy and fast ordering. The conclusion of this writing is to design an information system, a method of renting a wedding organizer based on the codeigniter framework is needed and to implement a wedding organizer rental information system based on the codeigniter framework.*

**Keywords:** *Information System, Wedding Organiser, Website.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Sistem Informasi di Universitas Putera Batam.

Dengan segala keterbatasan, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.kom., M.SI.,
2. Bapak Welly Sugianto, S.T., M.M. selaku Dekan Fakultas Teknik dan Komputer di Universitas Putera Batam
3. Ketua Program Studi Sistem Informasi Bapak Muhammat Rasid Ridho, S.Kom., M.SI. di Universitas Putera Batam.
4. Bapak Amrizal, S.Kom., M.SI. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Sistem Informasi di Universitas Putera Batam,
5. Bapak Rika Harman, S.Kom., M.SI. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Sistem Informasi di Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan staff Universitas Putera Batam, yang sudah banyak memberikan pengetahuan selama perkuliahan berlangsung,

7. Kedua orang tua penulis serta keluarag yang selalu berdoa, memberikan kasih sayang dan juga menyemangati penulis untuk menyelesaikan perkuliahan S1 ini.
8. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat yang melimpah. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi ilmu yang berharga bagi para pembaca di masa yang akan datang. Penulis juga berharap kritik dan saran yang bisa membangun dari para pembaca.

Batam, 30 Januari 2023

Hikmatunisa



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
1.6.1 Aspek Teoritis .....	5

1.6.2	Aspek Praktis .....	5
<b>BAB II</b>	.....	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	.....	<b>7</b>
2.1	Tinjauan Teori Dasar.....	7
2.1.1	Tinjauan Teori Umum .....	7
2.1.2	Tinjauan Teori Khusus.....	22
<b>BAB III</b>	.....	<b>23</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>23</b>
3.1	Desain Penelitian .....	23
3.2	Model Penelitian.....	24
3.3	Objek penelitian.....	25
3.3.1	Lokasi Penelitian.....	25
3.3.2	Sejarah Rista Pelaminan.....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5	Analisa SWOT Program.....	27
3.6	Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan.....	27
3.7	Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan .....	28
3.8	Permasalahan Yang Sedang Dihadapi.....	30
3.9	Usulan Pemecahan Masalah .....	31
<b>BAB IV</b>	.....	<b>32</b>

<b>ANALISIS PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI.....</b>	<b>32</b>
4.1 Sistem Analisis Baru .....	32
4.1.1 Aliran Sistem Informasi Baru .....	32
4.1.2 Use Case Diagram.....	33
4.1.3 Activity Diagram.....	34
4.2 Desain Rinci .....	35
4.2.1 Tampilan Website .....	35
4.2.2 Tampilan Pelanggan.....	38
4.2.3 Tampilan Pegawai.....	43
4.3 Implementasi .....	53
4.3.1 Jadwal Implementasi.....	53
4.4 Perbedaan Sistem.....	54
4.4.1 Sistem Lama.....	54
4.4.2 Sistem Baru .....	54
4.5 Produktivitas Analisis.....	54
<b>BAB V.....</b>	<b>56</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>lvii</b>

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>lix</b>
Surat Izin Penelitian .....	lix
Daftar Riwayat Hidup.....	lx
Turnitin Skripsi.....	lxi
Turnitin Jurnal .....	lxii
LOA Jurnal .....	lxiii

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Usecase Diagram .....	15
Gambar 2. 2 Activity Diagram.....	17
Gambar 2. 3 Class Diagram .....	20
Gambar 2. 4 Sequence Diagram.....	21
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	23
Gambar 3. 2 Metode SDLC .....	24
Gambar 3. 3 Lokasi penelitian .....	25
Gambar 3. 4 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan .....	29
Gambar 4. 1 Use Case Diagram yang diusulkan.....	33
Gambar 4. 2 Activity Diagram Sistem Diusulkan .....	34
Gambar 4. 3 Rancangan Halaman Home .....	35
Gambar 4. 4 Rancangan Halaman Fasilitas .....	35
Gambar 4. 5 Rancangan Halaman About.....	36
Gambar 4. 6 Rancangan Halaman Galleri.....	36
Gambar 4. 7 Rancangan Halaman Contact Us.....	37
Gambar 4. 8 Rancangan Halaman Registrasi.....	37
Gambar 4. 9 Rancangan Halaman Login Pelanggan .....	38
Gambar 4. 10 Rancangan Halaman Dashboard Pelanggan.....	38
Gambar 4. 11 Rancangan Halaman Konfirmasi Pembayaran.....	39
Gambar 4. 12 Rancangan Halaman Keranjang Penyewaan.....	40
Gambar 4. 13 Rancangan Halama Check Out Penyewaan .....	40
Gambar 4. 14 Rancangan Halaman Riwayat Penyewaan .....	41

Gambar 4. 15 Rancangan Halaman Detail Penyewaan.....	41
Gambar 4. 16 Rancangan Halaman Profil.....	42
Gambar 4. 17 Rancangan Halaman Contact Us.....	43
Gambar 4. 18 Rancangan Halaman Login Admin .....	43
Gambar 4. 19 Rancangan Halaman Dashboard Admin .....	44
Gambar 4. 20 Rancangan Halaman Fasilitas .....	45
Gambar 4. 21 Rancangan Halaman Kategori.....	46
Gambar 4. 22 Rancangan Halaman Rekening .....	47
Gambar 4. 23 Rancangan Halaman Penyewaan .....	48
Gambar 4. 24 Rancangan Halaman Profil.....	49
Gambar 4. 25 Rancangan Halaman Pegawai .....	50
Gambar 4. 26 Rancangan Menu Pelanggan .....	51
Gambar 4. 27 Rancangan Halaman Contact Us.....	52
Gambar 4. 28 Rancangan Halaman Galleri.....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol Use Case Diagram .....	13
Tabel 2. 2 Simbol Activity Diagram .....	16
Tabel 2. 3 Simbol Class Diagram .....	18
Tabel 2. 4 Simbol Sequence Diagram.....	20
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Jadwal Implementasi.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

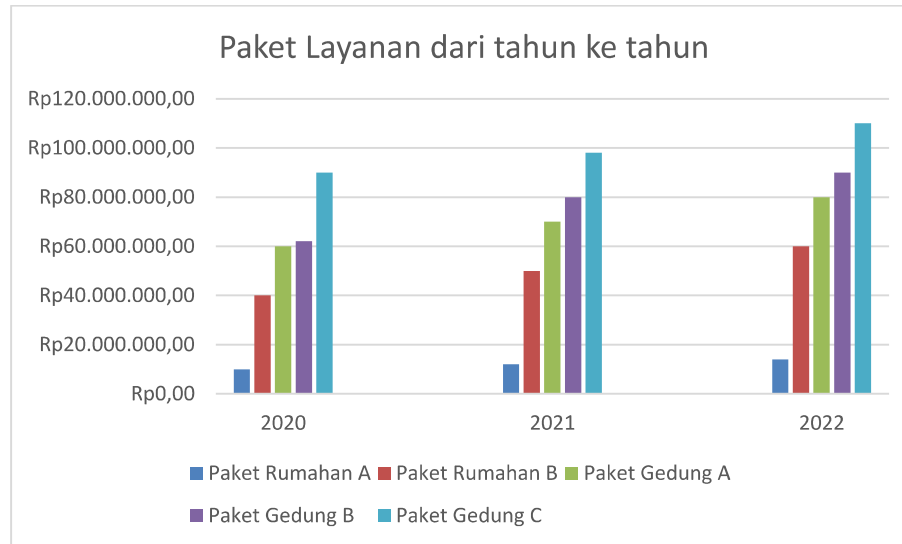
### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi dengan cepat berkembang dan memainkan peran penting dalam kehidupan. Akibatnya, hampir semua aktivitas manusia, seperti percakapan, hampir seluruhnya bergantung pada teknologi. Teknologi tidak hanya dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi, tetapi juga membantu menciptakan proses pertumbuhan perusahaan.

Pernikahan dianggap sebagai acara yang sakral dalam budaya Indonesia. Menikah adalah sebuah komitmen yang suci, kuat, dan kokoh antara seorang pria dan wanita untuk secara resmi hidup bersama dalam rangka membangun sebuah keluarga yang kekal, santun, penuh perhatian, tentram, dan indah. Pernikahan adalah jenis ritual yang digunakan untuk mengikat hubungan dengan orang lain, baik secara pribadi maupun komunitas, yang dihubungkan dengan janji yang paling suci dan esensial. Indonesia, negara kepulauan terbesar di dunia, dengan 17.504 pulau yang memiliki asal-usul bahasa, adat istiadat, dan peradaban yang berbeda, tentunya memiliki adat istiadat yang berbeda pula dalam melaksanakan dan merayakan pernikahan (Kertawijaya, Septiana, and Alimuddin 2021).

Setiap pasangan pasti ingin membuat berbagai persiapan yang matang untuk menangani pesta perayaan pernikahan. Wedding Organizer adalah sebuah perusahaan yang menyediakan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan calon pengantin dari awal hingga akhir. Wedding Organizer menyediakan jenis layanan, terutama:





**Gambar 1. 1** Layanan paket Wedding Organizer

Dari tabel diatas diketahui tiap tahunnya harga paket yang diberikan semakin naik, dikarenakan mengikuti era zaman dan juga pembaruan fasilitas yang digunakan. Dalam hal investasi, tidak diragukan lagi ada kemungkinan komersial yang dapat dieksploitasi sepanjang waktu. Teknologi baru, terutama dalam industri Wedding Organizer, dapat membantu fungsi meningkatkan keandalan, keampuhan, dan kreativitas untuk Wedding Organizer itu sendiri (Kertawijaya et al. 2021).

Wedding Organizer adalah sebuah pekerjaan profesional di bidang hiburan atau detail penting yang mengatur, merencanakan, dan membantu acara-acara tertentu, terutama pernikahan. Sebagai pengatur acara dan pengatur ide pernikahan yang akan dilaksanakan, Wedding Organizer sangat berperan penting dalam pernikahan yang akan dilaksanakan. Penerapan teknologi komunikasi sangat diperlukan dalam lingkup perusahaan seperti Wedding Organizer, untuk meningkatkan tingkat periklanan dan layanan, serta untuk membantu klien dalam dokumentasi yang tepat tentang Wedding Organizer (Fatimah and Faizal 2021).

Rista Pelaminan adalah usaha jasa yang ada di Kota Batam, dengan spesialisasi pada pernikahan rakyat, yang telah beroperasi selama sekitar tiga tahun. Perusahaan ini menawarkan banyak sekali desain pernikahan yang disesuaikan dengan anggaran yang ditentukan. Perencana pernikahan terkadang menggunakan teknik informal untuk memesan opsi pembayaran, di mana pembeli harus datang sendiri untuk membeli paket. Iklan dan komunikasi informasi masih dilakukan dari orang ke orang, dan informasi mengenai orang yang membeli, evaluasi, dan pembayaran manual yang hanya disimpan dalam buku catatan. Keamanan data menjadi terganggu, dan informasi dapat dihapus atau rusak kapan saja.

Calon pengantin yang mencari rincian biaya lemari pakaian, kosmetik, dan paket pernikahan dapat menggunakan perangkat lunak aplikasi pendaftaran perencana acara. Sistem informasi ini dilengkapi dengan foto-foto dan gambar sehingga klien dapat menentukan model busana dan kosmetik yang akan dibeli. Tata letak aplikasi layanan jasa wedding organizer berbasis web ini berusaha untuk memudahkan klien dalam mencari pengetahuan atau pertanyaan seputar kegiatan pernikahan secara instan dan aman.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN WEDDING ORGANIZER BERBASIS CODEIGNITER FRAMEWORK”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti mengidentifikasi adanya permasalahan sebagai berikut:

1. Perencana Pernikahan rista pelaminan tidak menggunakan sistem manajemen data klien, riwayat pembelian, atau info penjualan paket Wedding Organizer.
2. Tidak ada rangkuman informasi yang lengkap dan menyeluruh pada setiap tindakan yang dilakukan oleh administrator Wedding Organizer, baik mingguan maupun bulanan, sehingga menyulitkan admin dalam merangkum informasi di akhir bulan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini batasan masalah yang dibuat bertujuan agar peneliti dapat melakukan penelitian secara mendalam, adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Studi dan pengumpulan bukti berlangsung selama bulan Juli hingga September 2022.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menangani data klien, informasi transaksi, informasi paket Wedding Organizer, dan menyajikan informasi di Rista Pelaminan Batam.
3. Kode program PHP (aplikasi) dan database MySQL edisi 5 digunakan untuk mengelola data klien Wedding Organizer.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah ada maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana merancang bangun sistem informasi penyewaan wedding organizer berbasis codeigniter framework

2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penyewaan wedding organizer berbasis codeigniter framework

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana merancang bangun sistem informasi penyewaan wedding organizer berbasis codeigniter framework
2. Untuk mengetahui Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penyewaan wedding organizer berbasis codeigniter framework

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Aspek yang paling penting dari penelitian ini adalah manfaat yang dapat diperoleh. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori: aspek konseptual atau akademis dan aspek operasional atau penggunaan, khususnya:

#### **1.6.1 Aspek Teoritis**

Menambah sumber pengetahuan mengenai rancang bangun sistem informasi *wedding organizer* ber basis web.

#### **1.6.2 Aspek Praktis**

Secara praktis peneliti berharap penelitian ini dapat menerapkan ilmu pengetahuan, aspek praktis ini menyangkut :

- a. Manfaatnya bagi peneliti : Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembuatan software berbasis web

- b. Manfaat bagi Institusi : Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi dalam ketersediaan barang.
- c. Manfaat bagi pihak kampus : Sebagai landasan atau referensi serta sumber informasi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori Dasar**

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dan akan digunakan pada penelitian ini.

##### **2.1.1 Tinjauan Teori Umum**

Pemikiran dasar adalah doktrin yang menyatakan bahwa jika sebuah proposisi akurat, maka proposisi tersebut benar secara menyeluruh. Pernyataan ini benar di semua lokasi, periode, situasi, dan masalah. Pernyataan ini disesuaikan dengan studi yang akan dilakukan.

###### **2.1.1.1 Rancang Bangun**

Analisis adalah aspek penting dalam membuat perangkat lunak. Tujuan konsep ini adalah untuk memberikan gambaran lengkap kepada para pengembang dan teknisi. Konsep tersebut harus fungsional dan mudah digunakan (Mluyati 2019).

Tata letak adalah serangkaian proses untuk menerjemahkan temuan evaluasi sistem ke dalam bahasa pemrograman dan merinci bagaimana bagian-bagian program dieksekusi. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi operasi dan informasi yang dibutuhkan oleh proses baru disebut sebagai arsitektur perangkat lunak. Tata letak adalah prosedur yang bertujuan untuk mengembangkan sistem baru yang dapat menjawab tantangan yang dihadapi oleh organisasi setelah memilih model alternatif terbaik (Sutrisno 2018).

Evaluasi prosedur dan informasi yang dibutuhkan oleh sistem baru dikenal sebagai tata letak. Keuntungan dari tahap pengembangan sistem ini termasuk

desain arsitektur lengkap yang dapat digunakan oleh pengembang sebagai referensi saat membangun aplikasi. Berdasarkan elemen-elemen program komputer, apa yang harus dibuat pada tahap ini terdiri dari perangkat keras atau perangkat lunak, informasi, dan program. Berbagai alat simulasi dengan berbagai tingkat kerumitan dapat dibuat selama tahap desain (Haswan 2018).

Perancangan adalah proses membangun dan mengembangkan sebuah aplikasi atau sistem yang belum ada di sebuah perusahaan atau objek. Dengan demikian, desain didefinisikan sebagai proses menuangkan temuan penelitian lebih lanjut ke dalam bentuk aplikasi desktop dan kemudian mengembangkan atau memodifikasi jaringan (Girsang, 2018).

Hasilnya, desain dapat didefinisikan sebagai penggambaran, pengaturan, penggambaran, atau penyusunan beberapa bagian yang terpisah menjadi satu kesatuan yang koheren dan berfungsi. Dengan demikian, tata letak didefinisikan sebagai proses menempatkan temuan analisis ke dalam format produk perangkat lunak dan kemudian mengembangkan atau meningkatkan jaringan.

#### **2.1.1.2 Sistem Informasi**

Modul ada di dalam organisasi, dan modul terdiri dari beberapa bagian atau potongan. Ada banyak dua jenis definisi sistemik yang berbeda: definisi yang menekankan pada teknik dan definisi yang memfokuskan pada bagian-bagian atau potongan-potongan. Kerangka kerja, yang lebih berfokus pada proses, menggambarkan sistem sebagai kumpulan prosedur yang saling terkait yang dikumpulkan bersama lagi untuk melakukan tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Jaringan yang berfokus pada konstituen atau komponennya menggambarkan sebagai sekumpulan elemen yang berkolaborasi satu sama lain

untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi yang telah dicerna menjadi bentuk yang relevan bagi konsumen dan membantu dalam menghasilkan pilihan saat ini atau di masa depan disebut sebagai pengetahuan. Sebagai hasilnya, statistik adalah sumber untuk sistem informasi, sedangkan data adalah kesimpulannya. Data ditransformasikan menjadi data yang akan membantu para pemangku kepentingan membuat penilaian yang baik (Supriyanto, 2018).

Setiap sistem komputer adalah elemen yang terdiri dari individu, informasi dan teknologi, dan praktik kerja yang menerima, mengumpulkan, memeriksa, dan berbagi informasi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem informasi adalah sesuatu yang menghasilkan informasi (Mluyati 2019). Sekelompok bagian yang beroperasi secara simultan, baik secara otomatis maupun manual untuk menganalisis informasi dalam bentuk pengumpulan, pengumpulan, atau pemrosesan informasi yang dapat memberikan bukti yang bermakna dan relevan untuk pengambilan keputusan (Kertawijaya et al. 2021).

Sistem komunikasi adalah perangkat di dalam sebuah institusi yang memenuhi tuntutan transaksi pemrosesan sehari-hari, kecepatan operasi, manajemen dan kondisi yang mendukung, dan menawarkan dokumentasi yang diperlukan untuk entitas asing tertentu (Hutahaean, 2015).

### **2.1.1.3 Wedding Organizer**

Wedding Organizer adalah layanan khusus yang membantu calon pengantin atau orang tua dalam mengatur dan mengelola pelaksanaan rangkaian kegiatan pesta pernikahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan (Kertawijaya et al. 2021).



Wedding Organizer adalah layanan khusus yang secara individual membantu pasangan dan orang tua dalam mengatur dan melaksanakan berbagai kegiatan pesta pernikahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Penyelenggara pernikahan membantu dalam memberikan info tentang berbagai jenis pernikahan orang seperti layanan makanan, kosmetik dan gaya, bunga dan pengaturan, tempat, sinematografi dan perekaman video, MC dan hiburan, serta kartu ucapan dan hadiah (Mluyati 2019). Rincian tugas team Wedding Organizer meliputi :

1. Mengkoordinir kesiapan kerja vendor pernikahan yang telah ditentukan oleh pihak calon pengantin
2. Mengkoordinir panitia dan atau keluarga
3. Melakukan technical meeting antara pihak pengantin dengan pihak vendor
4. Melakukan gladiresik antara pihak calon pengantin dengan pihak penyelenggara acara
5. Membuat konsep dan menyusun acara pada hari H
6. Stand by selama hari H dari awal acara sampai dengan resepsi selesai
7. Mengkordinir para vendor dari awal hingga acara berlangsung

Alokasi tugas regu Wedding Organizer dirinci di bawah ini. 1 orang pengatur display, pengatur jadwal, pengatur lorong, pengatur pelaminan, pembantu pengantin dan orang tua pengantin, PIC upacara pengantin. 1 orang videografer untuk keluarga pengantin wanita, antar pengunjung, pihak pesta, pembantu pembicara, dan pengarah lalu lintas di pelaminan. 1 orang fotografer untuk keluarga mempelai wanita, daftar periksa semua pertunjukan, kado, hadiah, dan daftar pernikahan. 1 ahli kecantikan, 1 keamanan ruang VIP, dan 1

penjemputan tamu VIP dari pelaminan. Saat berjalan menuju pelaminan, ada satu penyumbat dan satu pengaturan arus tamu. Terdapat dua orang agen etiket VIP, wadah kado, kotak angpau, dan PIC resepsi. Dari pintu masuk ke panggung pelaminan, ada satu petugas penghubung tamu VIP. 1 PIC unik untuk pemantauan dan kontrol penggunaan.

Rata-rata, kategori kerja wedding organizer terdiri dari kru perencanaan (perencana pernikahan, agen pernikahan satu hari), dan staf eksekusi (pengiring pengantin, konsumsi, area pelaminan, perlengkapan, perlengkapan, resepsi, pemimpin, atau tim bergerak).

#### **2.1.1.4 Codeigniter Framework**

Plugin adalah kerangka kerja Html berbasis arsitektur yang sistematis untuk membuat aplikasi. JQuery berusaha untuk memberikan kemampuan yang dibutuhkan untuk membangun kegiatan yang dilakukan secara rutin, seperti alat & modul. Hasilnya, proyek yang diusulkan menjadi lebih cepat dan mudah, dan programmer tidak lagi harus membuat dari nol (Setyaningsih and Irfan Juliardi Saputra 2021).

Keuntungan menggunakan Codeigniter yang merupakan sebuah toolkit yang ditujukan untuk orang yang ingin membangun aplikasi web dalam bahasa pemrograman PHP. Beberapa keunggulan yang ditawarkan oleh Codeigniter adalah sebagai berikut :

1. CodeIgniter adalah framework yang bersifat free dan opensource.
2. CodeIgniter memiliki ukuran yang kecil dibandingkan dengan framework lain. Setelah proses instalasi, framework CodeIgniter hanya berukuran

kurang lebih 2 MB. Dokumentasi CodeIgniter memiliki ukuran sekitar 6 MB.

3. Aplikasi yang dibuat menggunakan CodeIgniter bisa berjalan cepat.
4. CodeIgniter menggunakan pola desain Model-View-Controller (MVC) sehingga satu file tidak terlalu berisi banyak kode. Hal ini menjadikan kode lebih mudah dibaca, dipahami, dan dipelihara dikemudian hari.
5. CodeIgniter dapat diperluas sesuai dengan kebutuhan.
6. CodeIgniter terdokumentasi dengan baik. Informasi tentang pustaka kelas dan fungsi yang disediakan oleh CodeIgniter dapat diperoleh melalui dokumentasi yang disertakan di dalam paket distribusinya

#### **2.1.1.5 Website**

Domain adalah tempat di mana konten web dinamis akan disimpan. Foto, kode CSS, suara, dan media lainnya termasuk dalam format file web. Sebuah situs dibuat dengan file dalam jumlah besar (Kertawijaya et al. 2021).

Situs web adalah kumpulan situs web yang saling terhubung. Situs web terdiri dari halaman-halaman yang berisi file yang ditautkan dari satu situs web ke situs web berikutnya. Situs web menggunakan gagasan hiperteks untuk mempermudah pengguna internet dalam mencari informasi. Teks, foto, grafik, audio, dan video juga digunakan untuk menyampaikan konten situs web. Nama domain, bahasa pemrograman, dan desain situs web adalah contoh faktor pendukung situs web (Maulani, Resdiana, and Sujati 2018).

Situs web adalah media publikasi elektronik yang terdiri dari halaman-halaman web yang ditautkan dengan teks atau gambar. Halaman web dibuat dengan HTML (*Hypertext Markup Language*) dan menggunakan protokol

komunikasi HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) pada lapisan aplikasi dari lapisan tautan OSI. Halaman web diakses melalui program yang disebut browser web (Qadafi and Wahyudi 2020).

#### 2.1.1.5 *Unified Modeling Language (UML)*

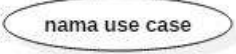
*Unified Modeling Language (UML)* adalah kosakata yang menggunakan grafik untuk merekam, membangun, dan mendemonstrasikan pemrograman elemen. Penggunaan *UML* adalah sebagai metode evaluasi desain dan implementasi aplikasi untuk arsitek sistem, pemrogram komputer, dan pembuat kode. Beberapa bentuk bagan dasar *UML* digunakan dalam pemodelan entitas dan indera penglihatan. Use Case Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram, Statechart Diagram, Activity Diagram, dan lebih banyak lagi diagram merupakan contoh diagram dasar (Huda, Ir. Fariani Hermin Indiyah, and Ratna Widyati, S.Si. 2021)


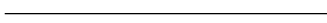
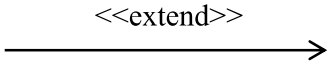

##### 1. *Use Case Diagram*

Case Study Diagram lebih memperhatikan perilaku dari sistem yang akan dibangun. Apa saja yang digunakan dalam sistem yang saling terkait dalam bentuk komunikasi yang melibatkan pengguna dan sistem.

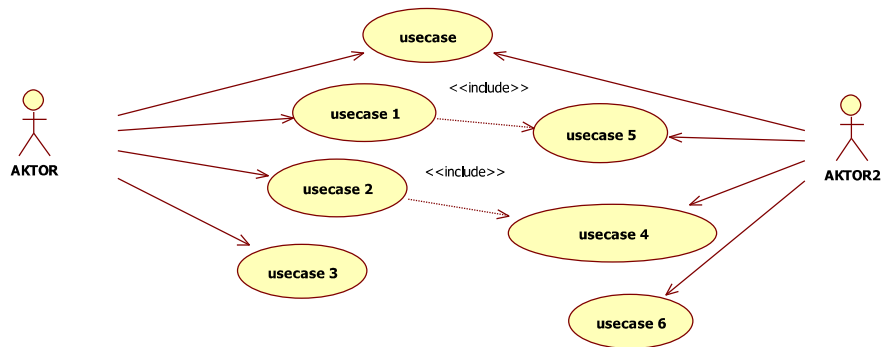
**Tabel 2. 1 Simbol Use Case Diagram**

Sumber : (Huda et al. 2021)

Simbol	Deskripsi
<p data-bbox="558 1682 667 1713"><i>Use case</i></p> 	<p data-bbox="878 1667 1325 1835">Tujuan dari usecase ini adalah untuk menyusun sistem ke dalam unit-unit yang berkomunikasi dengan unit</p>

	atau aktor lain.
<p>Aktor/<i>actor</i></p> 	Orang, proses, atau sistem lain yang beroperasi sebagai penggerak sistem target. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mendeteksi pemain dalam tugas kerja yang terhubung dengan konteks target sistem. Aktor dan use case berinteraksi, tetapi aktor tidak memiliki kuasa atas use case.
<p>asosiasi/<i>association</i></p> 	Hubungan antara aktor dan use case mengidentifikasi siapa atau apa yang mencari interaksi secara langsung.
<p>Ekstensi/<i>extend</i></p> 	Hubungan antara use case tambahan dan use case di mana use case tambahan dapat berdiri sendiri tanpa use case tambahan. Panah menunjukkan ke use case yang baru ditambahkan.
<p>generalisasi/<i>generalization</i></p> 	Hubungan antara generalisasi dan spesialisasi (umum - khusus) antara dua kasus penggunaan di mana satu

	fungsi lebih umum daripada yang lain. Panah mengarahkan perhatian ke kasus penggunaan yang menggeneralisasi.
<p>Menggunakan <i>include/uses</i></p> <p style="text-align: center;">&lt;&lt;include&gt;&gt;</p> <p style="text-align: center;">—————&gt;</p> <p style="text-align: center;">&lt;&lt;uses&gt;&gt;</p> <p style="text-align: center;">—————&gt;</p>	Hubungan use case tambahan dengan use case di mana use case yang ditambahkan membutuhkan use case ini untuk menyelesaikan fungsinya atau sebagai syarat agar use case ini dapat dijalankan. Panah menunjukkan use case baru.



**Gambar 2. 1 Contoh Usecase Diagram**

Sumber : ( Data Peneliti 2022)


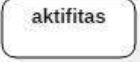



## 2. Activity Diagram

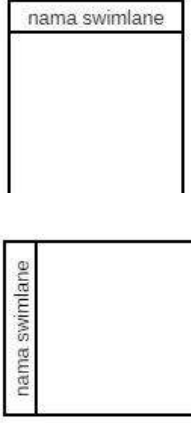
Diagram aktivitas adalah diagram yang menggambarkan perintah saat aktivitas dilakukan pada dua atau bahkan lebih sistem pesanan. Diagram alir

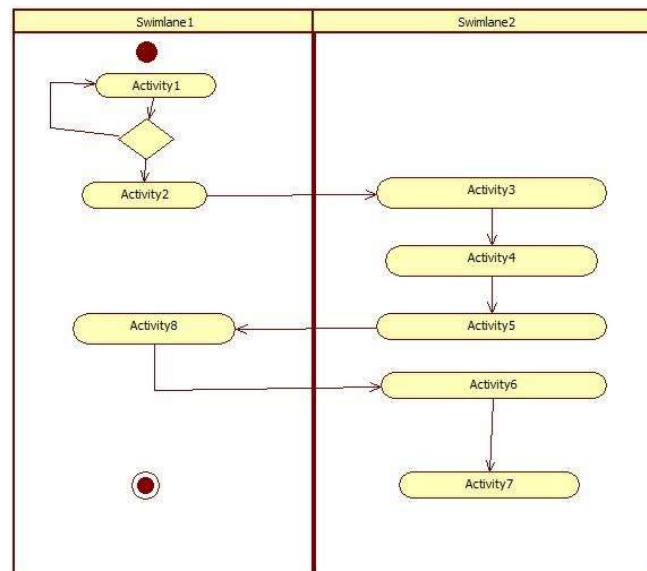
dimulai dengan titik referensi dasar yang terkait dengan rilis awal. Nama aktivitas ditampilkan di dalam sebuah persegi panjang dengan bentuk melingkar. Garis-garis persimpangan digunakan untuk menjembatani aktivitas ke semua aktivitas lainnya (titik keputusan). Kedua, setiap akhir aktivitas proses model dihubungkan ke titik akhir (Huda et al. 2021).

**Tabel 2. 2 Simbol Activity Diagram**

Sumber :(Hendini 2016)

Simbol	Deskripsi
	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktifitas memiliki sebuah status awal
	Aktifitas yang dilakukan sistem, aktifitas biasanya diawali dengan kata kerja
	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktifitas lebih dari satu
	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktifitas digabungkan menjadi satu
	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktifitas memiliki sebuah status akhir

<p><i>Swimlane</i></p> 	<p>Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktifitas yang terjadi</p> <p>atau</p>
--	--



**Gambar 2. 2 Activity Diagram**

Sumber : (Data Peneliti, 2022)

### 3. *Class Diagram*

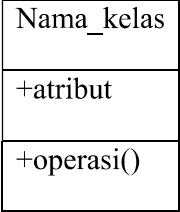


*Class Diagram* ialah deskripsi setiap kelas yang saling terkait dalam desain prototipe layanan, yang memengaruhi aliran kontrol dan menampilkan

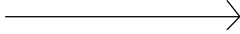
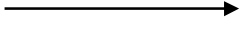
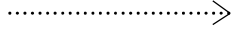



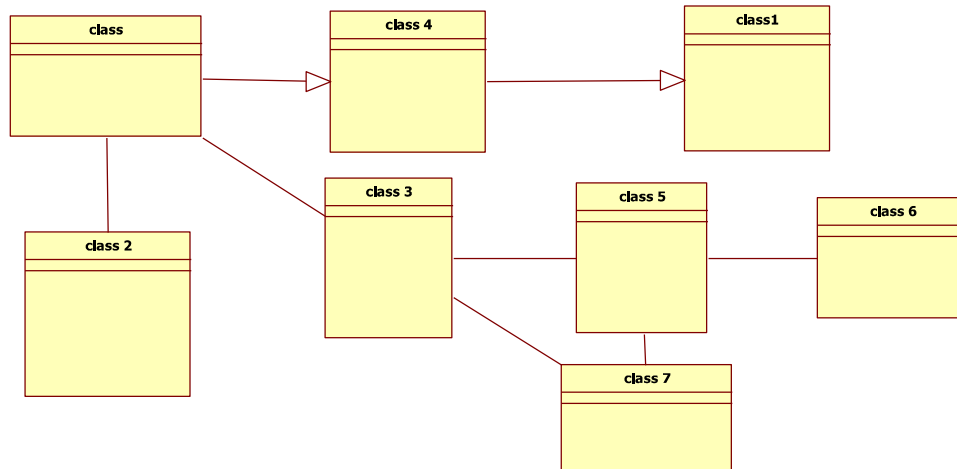
tanggung jawab dan pedoman institusi. Class Diagram menyediakan karakteristik dan fungsi dari sebuah kelas serta batasan yang terkait dengan komponen yang saling berinteraksi (Hendini 2016)

**Tabel 2. 3 Simbol Class Diagram**

Sumber : (Hendini 2016)

Simbol	Deskripsi
<p>Kelas</p> 	<p>Kelas pada struktur system</p>
<p>Antarmuka / <i>interface</i></p> 	<p>Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.</p>
<p>Asosiasi / <i>association</i></p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i></p>

<p>Asosiasi berarah / <i>directed association</i></p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i></p>
<p>Generalisasi</p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum-khusus)</p>
<p>Kebergantungan / <i>dependency</i></p> 	<p>Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas</p>
<p>Agregasi / <i>aggregation</i></p> 	<p>Semua-bagian (<i>whole-part</i>)</p>



**Gambar 2. 3 Class Diagram**


Sumber : (Data Peneliti, 2022)


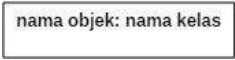

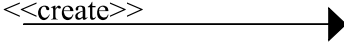
#### 4. *Sequence Diagram*

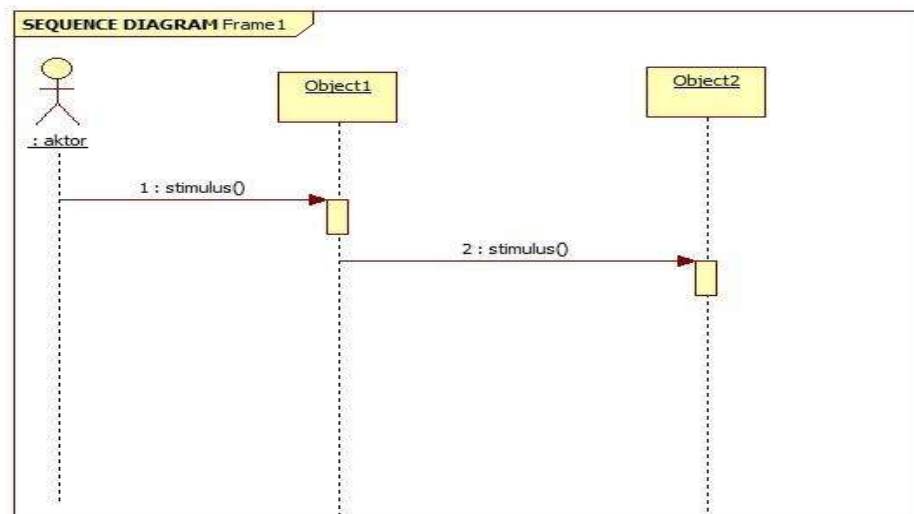
*Sequence Diagram* merupakan penggambaran tingkahlaku objek pada use case yang mendeskripsikan waktu hidup objek pesan yang dikirim dan diterima antar objek (Hendini 2016).

**Tabel 2. 4 Simbol Sequence Diagram**

Sumber : (Hendini 2016)

Simbol	Deskripsi
Aktor/ <i>actor</i> 	Manusia, prosedur, atau bahkan teknologi lain yang berkomunikasi dengan menggunakan sistem komputer tetapi bukan merupakan informasi. Aktor jarang berupa orang, yang sering ditekankan dengan kata benda di awal kata judul aktor.

<p>Garis hidup/<i>lifeline</i></p> 	<p>Koneksi di antara aktor dan hanya use case yang berpartisipasi dalam use case atau berkomunikasi dengan aktor.</p>
<p>Objek</p> 	<p>Entitas yang dikomunikasikan oleh pesan ditentukan.</p>
<p>Waktu aktif</p> 	<p>Ketika sebuah item dalam keadaan aktif dan interaktif, semua orang yang terkait dengannya adalah sebuah tindakan yang dijalankan di dalamnya. Aktor tidak memiliki waktu henti.</p>
<p>Pesan tipe <i>create</i></p> 	<p>Objek ini menghasilkan objek lain. Jalur mengarah ke item yang baru dibuat.</p>



**Gambar 2. 4 Sequence Diagram**

Sumber : (Data Peneliti 2022)

### **2.1.2 Tinjauan Teori Khusus**

Teori khusus merupakan teori yang memiliki keterkaitan dengan sejumlah fakta-fakta yang sifatnya partikular.

#### **2.1.2.1 MySQL**

*MySQL* adalah basis data yang berjalan di server. Jika Anda memiliki hak akses ke database *MySQL*, Anda dapat menggunakannya. Hal ini mirip dengan menggunakan klien *MySQL* untuk terhubung ke server *MySQL*.

*MySQL* adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data multithread, multi-pengguna yang memiliki sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. *MySQL* AB mendistribusikan *MySQL* sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU GPL (*General Public License*), tetapi mereka juga menawarkannya di bawah lisensi komersial jika penggunaannya tidak sesuai dengan GPL (Hakim, Sakuroh, and Awaludin 2019).

#### **2.1.2.2 PHP**

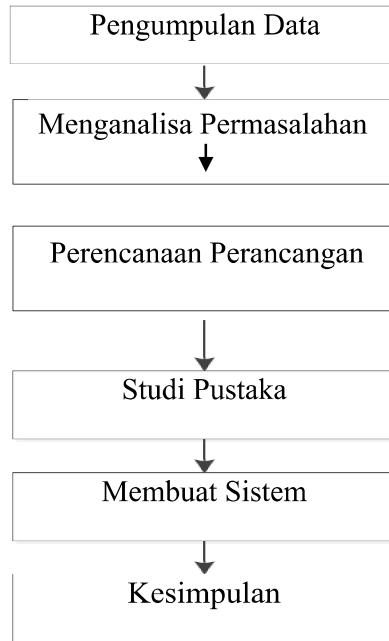
PHP adalah program perangkat lunak yang digunakan untuk mengubah baris kode program menjadi instruksi mesin yang dapat dimengerti oleh komputer mesin virtual dan dapat ditambahkan ke HTML.

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pengkodean kode sisi server yang merupakan perangkat lunak sumber terbuka. PHP, sebagai kerangka kerja javascript, menjalankan perintah komputer selama fase eksekusi. Output dari instruksi tersebut hampir dapat berubah sesuai dengan informasi yang sedang diproses. Karena PHP adalah bahasa pemrograman *server-side*, skrip PHP akan dieksekusi di server. Server yang sering digunakan dalam kombinasi dengan PHP antara lain *Apache*, *Nginx*, dan *LiteSpeed*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian



Sumber : Peneliti 2022

**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

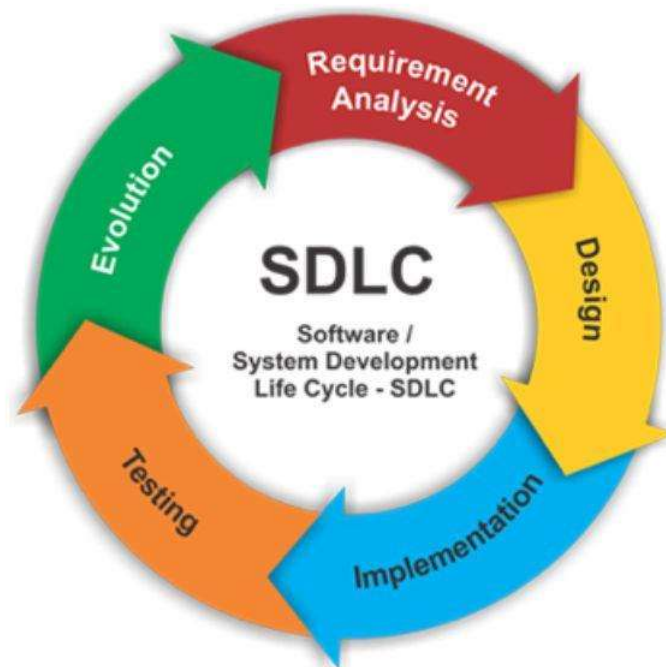
Desain penelitian yang di lakukan pada penelitian ini ialah:

1. Melakukan survei dan wawancara untuk mengidentifikasi isu-isu inti.
2. Memeriksa kesulitan yang ditemukan, kemudian memeriksa informasi yang dikumpulkan oleh para penyelidik untuk mengidentifikasi metodologi untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan.
3. Mengembangkan desain sistem dengan menggunakan hasil evaluasi.
4. Melakukan tinjauan literatur dengan meninjau sumber-sumber yang relevan dan publikasi untuk mempelajari tentang desain situs web.

5. Membuat platform berbasis web. Dimulai dengan desain interaksi, dilanjutkan dengan desain database, coding, dan pengujian sistem.
6. Kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan. Peneliti menarik beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil temuan dari sistem yang dibangun.

### 3.2 Model Penelitian

Proses pengembangan software atau produk perangkat lunak (product development) menggunakan metode SDLC atau Software Development Life Cycle.



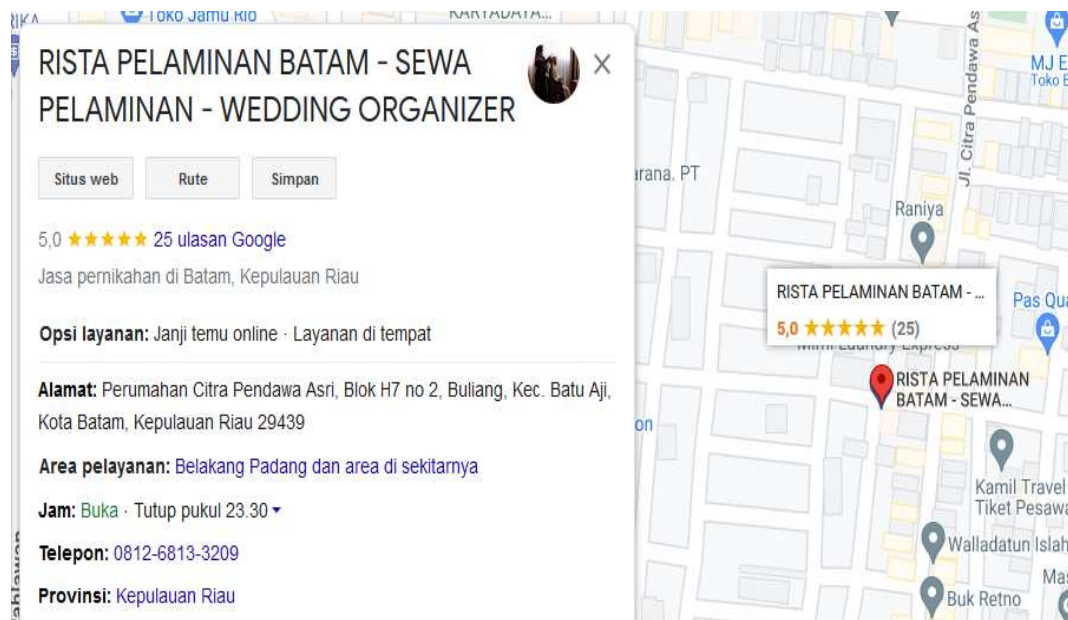
**Gambar 3. 2** Metode SDLC

### 3.3 Objek penelitian

Sumber primer adalah faktor yang akan diteliti atau dianalisis oleh peneliti di lokasi penelitian. Rista Pelaminan adalah subjek dari penelitian ini.

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Rista Pelaminan yang berlokasi di Perumahan Citra Pendawa Asri, Blok H7 no 2, Buliang, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29439.



**Sumber :** Google Maps, 2022

**Gambar 3.3** Lokasi penelitian

#### 3.3.2 Sejarah Rista Pelaminan

Rista Pelaminan adalah perusahaan yang menawarkan keahlian dan penyewaan gadget untuk membantu masalah pesta atau pertunangan. Rista Pelaminan dimulai sebagai toko kosmetik yang secara harfiah dijalankan oleh Rista dari tahun 2015 hingga 2017. Kemudian berganti nama menjadi Rista Wedding Organizer pada tahun 2017. Pemasaran Rista Pelaminan masih



dilakukan dari mulut ke mulut dan melalui media sosial berupa Facebook hingga saat ini, dan perusahaan ini sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas, terutama di wilayah Batu Aji, dengan harga yang relatif murah bagi masyarakat, sehingga membuat Rista Pelaminan memiliki persediaan yang terbatas.

Rista Wedding Planner terus menghadirkan teknologi teknologi untuk memenuhi kebutuhan Wedding Organizer, seperti memberikan pakaian pernikahan dengan produk baru setiap bulannya.

Rista Pelaminan, dengan pengalaman lebih dari 5 tahun, menyediakan sumber-sumber pernikahan yang terjangkau di gedung, ruangan, taman, dan tempat tinggal di Batam, Kepulauan Riau. CV Rista Pelaminan Batam Menawarkan Jasa Wedding Organizer, Penyewaan Pelaminan, Tenda, dan Meja, serta Peralatan dan Perlengkapan Pernikahan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan rincian yang akan membantu peneliti mencapai tujuannya dengan lebih mudah dan lancar.

Strategi berikut digunakan dalam penelitian ini

1. Survei Literatur adalah ketika seorang penyelidik mencari materi dalam sumber-sumber tekstual seperti novel dan majalah yang relevan dengan topik ini.
2. Studi Pustaka adalah peneliti mempelajari dengan mencari informasi melalui sumber-sumber tertulis seperti buku dan jurnal yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

### **3.5 Analisa SWOT Program**

Dalam penelitian ini evaluasi Sistem yang berjalan pada Rista Pelaminan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Platform
  - a. Aplikasi yang terkadang digunakan untuk membantu pekerjaan mudah dibeli dan oleh karena itu dikenal oleh hampir semua orang, terutama Microsoft Word dan Excel.
  - b. Karena informasi tidak disimpan pada platform online tersebut, dokumen penting terlindungi dari pengaruh penjahat siber.
2. Vulnerability (Kelemahan Sistem)
  - a. Karena iklan hanya dilakukan dari mulut ke mulut, maka perlu waktu yang cukup lama untuk dapat dikenal oleh masyarakat luas.
  - b. Prosedur pembelian masih dilakukan secara manual.
3. Opportunities (Peluang Sistem)
  - a. Tidak memerlukan biaya atau administrasi tambahan.
  - b. Sistem yang ada saat ini mudah untuk dikelola karena hanya membutuhkan sedikit penyesuaian.
4. Ancaman (Threat)

Data tidak diperbarui karena kurangnya akuntabilitas dan pertanggungjawaban yang jelas.

### **3.6 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan**

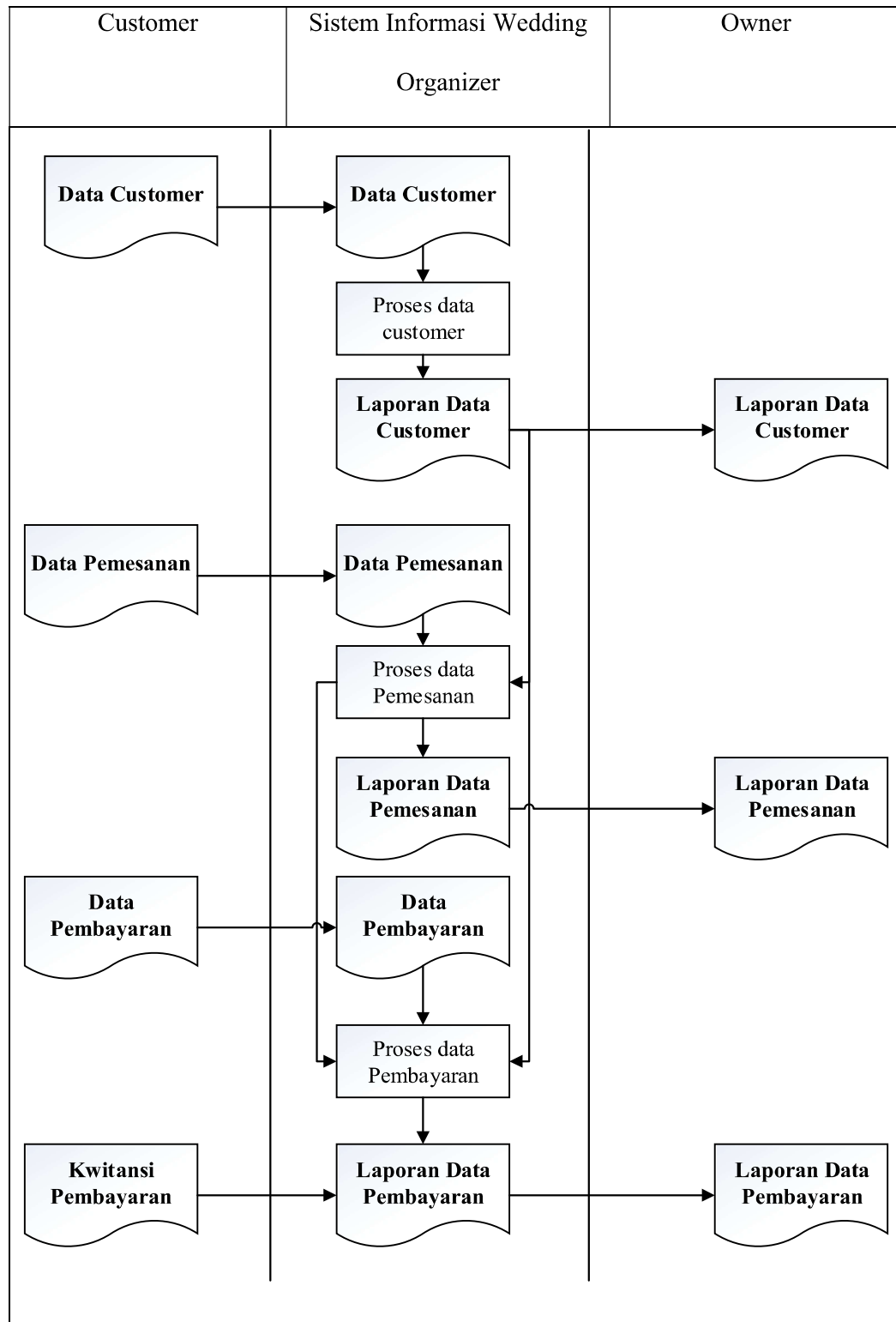
Saat ini Rista Pelaminan, masih menggunakan sistem manual untuk mengelola pemesanan wedding organizer yaitu dengan menggunakan buku besar

untuk mencatat transaksi rutin. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan diantaranya, yaitu :

1. Ketidak akuratan data dan informasi yang di hasilkan. Misalnya saja seperti pada saat pemesanan, dimana semua data penerimaan yang ada masih dicatat dalam buku besar, penyimpanan buku besar tidak teratur, masih berceceran
2. Pada saat data dibutuhkan untuk waktu cepat sulit terkontrol. Hal tersebut menyulitkan user dan admin dalam pencarian data.
3. Permasalahan lainnya dapat dilihat dari banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan, karna perlu merekap ulang dari buku besar kedalam buku secara manual.

### **3.7 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan**

Alur rekayasa sistem di Rista Pelaminan diilustrasikan di tempat lain di sini, dimulai dari konsumen yang memasukkan detail pelanggan, statistik urutan, dan transaksi keuangan, yang juga langsung dimasukkan oleh pengguna ke dalam sistem manajemen penyelenggara pernikahan di Rista Pelaminan Batam, kemudian data tersebut diproses hingga menjadi rangkuman yang akan diberikan kepada pengusaha untuk diaplikasikan dengan tepat.



**Gambar 3. 4** Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Berikut ini adalah ringkasan kecepatan fluida struktur saat ini:

1. Konsumen memasukkan detail mereka ke dalam Sistem Manajemen Penyelenggara Pernikahan.
2. Lapisan Informasi Wedding Organizer mengelola informasi tentang pelanggan.
3. Proses informasi pelanggan menghasilkan laporan data konsumen, yang dikirimkan kepada pemilik.
4. Informasi kunjungan pelanggan langsung masuk ke dalam Sistem Komputer Wedding Organizer.
5. Lapisan Informasi Penyelenggara Pernikahan mengelola detail pemesanan.
6. Prosedur data pemesanan menghasilkan statistik pemesanan, yang dikirimkan ke pemilik.
7. Pelanggan memasukkan informasi kartu kredit ke dalam Sistem Manajemen Penyelenggara Pernikahan.
8. Informasi transaksi diproses melalui Sistem Komputer Wedding Organizer.
9. Prosedur informasi pembayaran menghasilkan laporan data transaksi, yang dikirimkan ke klien.
10. Pelanggan dapat memberikan bukti verifikasi tunai.

### **3.8 Permasalahan Yang Sedang Dihadapi**

Banyak aspek bug perangkat lunak komunikasi yang aktif, yang meliputi:

1. Pengumpulan dan interpretasi informasi selalu dilakukan dengan tangan.

2. Pembuatan statistik membutuhkan waktu yang sangat lama karena Anda harus meringkas data konsumsi yang juga dimasukkan secara individual ke dalam buku catatan.
3. Kekosongan pembelian tidak terperinci karena dokumentasi pesanan yang dilakukan dan waktu kosong yang terbuang didokumentasikan dalam transaksi sebelumnya yang terpisah.

### **3.9 Usulan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dihadapi, dapat diasumsikan bahwa masalah utama adalah pengumpulan dan penanganan informasi secara manual tentang reservasi wedding organizer.

Oleh karena itu, selama proses pendekatan dengan individu yang bertanggung jawab, ilmuwan memberikan saran atau umpan balik untuk membangun sistem manajemen yang mampu mengendalikan pengumpulan dan pengaturan penyelenggara pernikahan.